

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKA) Kota Bandung merupakan penggabungan dari 2 (dua) Bagian di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bandung yaitu penggabungan dari bagian keuangan dan Bagian Pengelolaan Aset Sekretariat Daerah Kota Bandung, yang berdasarkan peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomo 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung digabungkan menjadi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung.

Pembentukan BPKA Kota Bandung sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Pemerintah tersebut mengamanatkan salah satu Dinas yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Aset Daerah. Namun di lingkungan pemerintah kota Bandung, bidang pendapatan dipisahkan dan berdiri sendiri sehingga di Kota Bandung ada 2 (dua) dinas yang menjalankan fungsi tersebut yaitu Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Sebagai sebuah lembaga pemerintahan yang cukup besar tentunya memiliki data dan informasi yang banyak mengenai lembaga pemerintahan BPKA sangatlah disarankan untuk memiliki master data yang diimplementasikan salah satunya dengan menerapkan kecanggihan teknologi dalam pengemasan informasi (Sanjaya, 25 November 2017), tetapi lembaga pemerintahan BPKA belum mempunyai website untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara online, sehingga masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai BPKA harus datang ke kantor untuk meminta informasi. Dan juga jika staf ingin meminta verifikasi arsip kepada sekretaris badan, staf harus datang ke bagian sekretaris badan untuk meminta

verifikasi. Arsip yang dibutuhkan oleh staf bidang lain juga cara mendapatkannya sama harus mengambil langsung ke bidang akuntansi. Maka dengan adanya masalah tersebut akan dibuatnya pembangunan website dan pengelolaan arsip yang akan memberikan informasi tentang BPKA lebih mudah dengan membuka website tersebut, dan dengan pengelolaan arsip untuk membutuhkan verifikasi dari sekretaris badan tidak perlu datang ke bagian sekretaris badan cukup dengan mengunggah maka sekretaris badan bisa cek langsung di website dan memverifikasi. Staf yang membutuhkan pun lebih mudah meminta arsip tersebut secara online, tidak perlu mendatangi ke bagian keuangan untuk meminta arsip tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun website yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang BPKA ?
2. Bagaimana membangun aplikasi berbasis website yang dapat mengelola arsip dalam BPKA ?
3. Bagaimana membangun aplikasi berbasis website yang dapat mengambil dokumen BPKA secara online ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan proposal proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi berbasis website yang dapat menyebarkan informasi tentang BPKA Kota Bandung.
2. Membuat aplikasi berbasis website untuk mengelola arsip BPKA kota Bandung.
3. Membuat aplikasi berbasis website yang berguna untuk membantu staf mengambil arsip yang dapat disebarkan dengan cara *online*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari pembuatan aplikasi pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

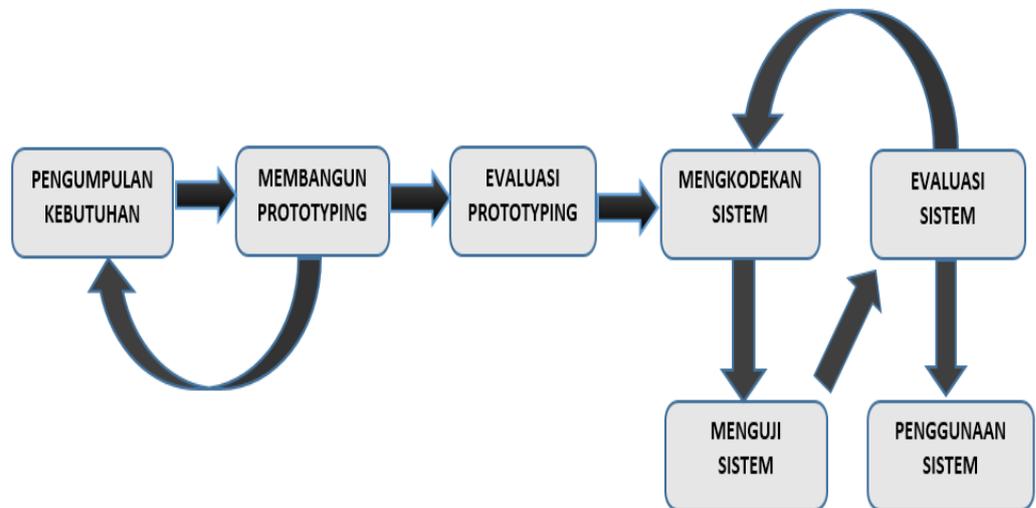
1. Aplikasi ini hanya mencakup pengelolaan arsip BPKA saja, untuk mengelola semua informasi BPKA yang dapat disebarkan kepada masyarakat dan juga proses mendapatkan arsip dokumen BPKA dengan secara *online*.
2. Aplikasi ini hanya digunakan oleh kepala bagian dan staf untuk menginputkan data dan mengecek, sekretaris badan untuk verifikasi dokumen *upload* dan juga staf bidang lain dan masyarakat untuk mengakses informasi dan dokumen.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pembangunan website dan pengelolaan arsip kota Bandung ini merupakan aplikasi berbasis web. Aplikasi ini digunakan untuk staf bidang lain dan masyarakat lebih mudah mendapatkan semua informasi di BPKA, termasuk lebih memudahkan staf bidang lain untuk mendapatkan arsip secara *online*. Aplikasi ini akan diterapkan di Kantor BPKA Bandung. Pengguna dari aplikasi ini dibagi menjadi tiga jenis pengguna yaitu Kepala Badan, Staf BPKA, dan Staf bidang lain.

1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan selama mengerjakan proyek akhir ini yaitu metode *prototype*. Sebuah prototipe adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Konsumen potensial menggunakan prototipe dan menyediakan masukan untuk tim pengembang sebelum pengembangan skala besar dimulai. Melihat dan mempercayai menjadi hal yang diharapkan untuk dicapai dalam prototipe. Dengan menggunakan pendekatan ini, konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi.



Gambar 1- 1
Metode Pengerjaan Prototype

Model *Prototype* memiliki beberapa tahapan yaitu pengumpulan kebutuhan, membangun *prototype*, evaluasi *prototype*, mengkodekan sistem, menguji sistem, evaluasi sistem, dan menggunakan sistem. Penjelasan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan cara memberikan kuesioner kepada warga dan melakukan diskusi langsung dengan salah satu warga pengurus aplikasi pelayanan dan aspirasi masyarakat ini untuk mengamati sistem yang lama. Diskusi langsung dilakukan setiap minggu untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Membangun *Prototype*

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, Penulis membuat perancangan sistem menggunakan antara lain *Proses Bisnis* sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan dibangun, ERD (*Entity Relationship Diagram*), *Sequence Diagram* serta *mock up* dari sistem yang akan dibuat.

3. Evaluasi *Prototype*

Penulis memperlihatkan hasil perancangan sistem kepada pengguna aplikasi untuk dievaluasi.

4. Mengkodekan Sistem

Setelah perancangan sistem telah disetujui, penulis akan menerjemahkan perancangan sistem dan tampilan sistem ke dalam bahasa pemrograman C#,PHP dan basis data menggunakan MySQL..

5. Menguji Sistem

Setelah program selesai dibuat, maka program tersebut harus diuji untuk mengetahui apakah program tersebut sudah benar-benar sesuai dengan kebutuhan atau belum.

6. Evaluasi Sistem

Penulis memperlihatkan hasil dari sistem yang telah dibangun kepada pengguna aplikasi untuk dievaluasi.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah tabel jadwal pengerjaan proyek akhir yang dilaksanakan mulai dari bulan September hingga bulan Februari.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

No	Keterangan	2017																								
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Kebutuhan	■	■	■	■																					
2	Membangun Prototype				■	■	■	■																		
3	Evaluasi Prototype						■	■	■	■																
4	Pengkodean Sistem										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
5	Menguji Sistem																				■	■	■			
6	Evaluasi Sistem																					■	■	■	■	
7	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	